

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan bangsa yang terdiri dari masyarakat majemuk, multikultural dengan beraneka macam ras, suku, dan budaya, serta terdiri dari berbagai agama serta keyakinan. Kemajemukan yang ada di Indonesia sering kali menimbulkan gesekan dimasyarakat, tetapi dengan adanya keberagaman yang dimiliki oleh bangsa merupakan suatu nilai positif yang memerlukan perhatian khusus agar hal tersebut mampu menjadi sumber kekuatan dan ciri khas bangsa Indonesia. Alat pemersatu bangsa tersebut yaitu Pancasila yang sudah tidak diragukan lagi bahwa Pancasila sebagai produk hukum yang kuat untuk menyatukan bangsa Indonesia dengan butir-butir sila yang saling menjiwai dan dijiwai. Pancasila sebagai ideologi bangsa Indonesia mempunyai nilai-nilai luhur yang tercermin dalam kelima sila. Pancasila diartikan sebagai berikut:

Pancasila is a step or process that is very important and absolutely necessary in the process of legal reform. This is because Pancasila Indonesia is a source of legal order, which means that the values of Pancasila is a guideline once the parameters for the rule of law throughout Indonesia. In order for law reform relatively easy to do and can approach the desired goal, the rule of law Indonesiapun sources needs to be seen, checked again, if correctly understood, whether it should be realized by the public (Putra, 2015).

Penerapan dan aktualisasi Pancasila dalam masyarakat sangat penting bagi kelangsungan hidup berbangsa dan bernegara di Indonesia karena mengandung nilai-nilai sosial dan keutamaan. Menurut George Ritzer, Pancasila diartikan sebagai berikut:

Pancasila refers to citizenship theory and structural functionalism which can be said to be an idea of building good citizenship, is the result of community agreement, shared social values that contribute to life, and can be a source of social integration (Dewantara et al, 2019: 401).

Pancasila merupakan dasar negara bagi Indonesia. Kekaguman bagi dunia luar terhadap bangsa Indonesia berada pada Pancasila. Warga negara Indonesia disatukan oleh Pancasila dengan semboyan Bhinneka Tunggal Ika yang artinya berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Pancasila memiliki 5 sila dan masing-masing sila mempunyai arti tersendiri. Sila pertama, Persatuan Indonesia; kedua, kemanusiaan yang adil dan beradab; ketiga, Persatuan Indonesia; empat, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan; lima, keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Menurut Laksono sebagaimana dikutip Rachmah (2013), sebagai berikut:

Bagaimanapun sejarah telah membuktikan bahwa nilai materiil Pancasila merupakan sumber kekuatan bagi perjuangan bangsa Indonesia. Nilai-nilai Pancasila merupakan pengikat sekaligus pendorong dalam usaha menegakkan dan memperjuangkan kemerdekaan sehingga menjadi bukti bahwa Pancasila sesuai dengan kepribadian dan keinginan bangsa Indonesia. Pancasila merupakan sublimasi nilai-nilai budaya yang menyatukan masyarakat Indonesia yang beragam suku, ras, bahasa, agama, pulau, menjadi bangsa yang satu. Nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila merupakan jiwa kepribadian, dan pandangan hidup masyarakat di wilayah nusantara sejak dahulu.

Pancasila sila ke tiga yang berbunyi “Persatuan Indonesia” bahwa sesama manusia harus menanamkan sikap saling toleransi antar umat beragama. Walaupun berbeda agama tidak menjadikan permasalahan bagi setiap manusia. Persatuan Indonesia harus berpegang teguh pada satu kesatuan yang berarti tidak ada perpecahan di muka bumi ini. *Religion plays an important role in the everyday life of the Indonesian people, as well as in the life of the nation. It is part of an individual's personal identity, ethnic identity and political identity, as well as of the nation's identity* (Colbran, 2010). Kehidupan masyarakat di Indonesia harus berpegang teguh pada nilai-nilai Persatuan yang tetap menjaga sikap saling bertoleransi, tidak mementingkan diri sendiri, gotong royong, sopan santun, menghargai sesama manusia, berjiwa penolong, dan rasa empati yang tinggi.

Pancasila sebagai landasan, pandangan hidup, falsafah hidup, dan ideologi negara sejak 18 Agustus 1945 merupakan salah satu budaya bangsa terpenting yang perlu diwariskan kepada generasi muda melalui pendidikan. Pendidikan dasar hingga perguruan tinggi berperan penting dalam memelihara dan mengembangkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Triyanto dkk, 2012). Menurut Ambarjaya (2012:6), pendidikan merupakan salah satu cara yang ditempuh manusia untuk melakukan sebuah perubahan yang didasarkan pada teori yang telah diuji kebenarannya.

Nilai Persatuan Indonesia seharusnya ditanamkan sedini mungkin di lingkungan pendidikan terutama pada siswa. Siswa merupakan calon pemimpin yang memiliki peran penting di masa yang akan datang untuk bangsa Indonesia. Seiring berjalannya waktu, nilai persatuan bangsa Indonesia di uji terlebih pada masa globalisasi seperti sekarang ini. Sekarang banyak media yang memberitakan berita terkait rasisme yang saling membawa agama dan membandingkannya satu dengan yang lainnya. Pendidikan sangat berperan penting untuk mencetak generasi yang mampu bersaing di dalam kehidupan nasional maupun internasional. Pendidikan juga membentuk karakter manusia yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Kegiatan pendidikan dalam hal ini berbentuk proses pembelajaran kepada siswa. Siswa yang paham terhadap nilai-nilai persatuan Indonesia maka ia akan dapat mengembangkan aktualisasi

dari sikap persatuan Indonesia yang diperoleh dari pengalaman maupun dari informasi yang didapatnya. Untuk menghargai keberagaman yang ada di Indonesia maka harus mempunyai bekal tersendiri seperti memahami nilai-nilai Pancasila khususnya nilai-nilai persatuan Indonesia.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Kukuh Subagdi, M.Pd selaku Guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP Muhammadiyah 1 Kartasura, nilai-nilai Persatuan Indonesia ini masih sangat rendah. Rendahnya nilai-nilai Persatuan Indonesia dapat dilihat ketika proses pembelajaran berlangsung. Siswa banyak yang tidak mau mendengarkan penjelasan materi dari guru, rendahnya minat siswa untuk membaca materi pembelajaran sehingga mudah lupa, tidak mendengarkan pendapat orang lain, memilih-milih teman ketika bergaul, kurang memberikan apresiasi dalam membantu sesama dan lain-lain itu adalah sebagai bukti bahwa nilai-nilai Persatuan Indonesia yang dimiliki siswa masih rendah.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, cukup penting melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Pemahaman Nilai-Nilai Persatuan Indonesia Melalui Penerapan Strategi *Crossword Puzzle* Kombinasi *Information Search* pada siswa kelas VIII -B SMP Muhammadiyah 1 Kartasura Tahun Pelajaran 2020/2021”. Tema penelitian ini dianggap relevan dengan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP UMS sebagai pusat Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Tema penelitian ini berkaitan dengan visi dan misi yang ada di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP UMS serta mata kuliah Pancasila, Kewarganegaraan dan Aktualisasi Nilai-nilai Pancasila yang selaras dengan penelitian ini. Visi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu “pada tahun 2029 menjadi program studi yang menghasilkan tenaga pendidik PPKn dan ekstrakurikuler yang berkepribadian islami dan memberi arah perubahan”. Berdasarkan visi di atas, misi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang menghasilkan tenaga pendidik PPKn dan ekstrakurikuler yang cerdas, kompeten, andal, pemabahru, dan berkepribadian Islami.
2. Menyelenggarakan penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PPKn dan ekstrakurikuler.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang PPKn dan ekstrakurikuler.
4. Menjalin kemitraan untuk meningkatkan mutu program studi (<http://ppkn.ums.ac.id>)

Visi dan misi tersebut menunjukkan bahwa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP UMS berusaha untuk meningkatkan serta menghasilkan tenaga pendidik yang berkualitas. Lulusan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan juga diharapkan memiliki kemampuan dalam bidang ekstrakurikuler yang berjiwa toleransi .

B. Rumusan Masalah

1. Apakah penggunaan strategi *Crossword Puzzle* kombinasi *Information Search* dapat meningkatkan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia pada siswa kelas VIII-B SMP Muhammadiyah 1 Kartasura Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana efektifitas penggunaan strategi *Crossword Puzzle* kombinasi *Information Search* untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia pada siswa kelas VIII-B SMP Muhammadiyah 1 Kartasura Tahun Pelajaran 2020/2021?
3. Apa sajakah kendala penggunaan strategi *Crossword Puzzle* kombinasi *Information Search* dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia pada siswa kelas VIII-B SMP Muhammadiyah 1 Kartasura Tahun Pelajaran 2020/2021?
4. Bagaimanakah solusi alternatif untuk mengatasi kendala penggunaan strategi *Crossword Puzzle* kombinasi *Information Search* dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia pada siswa kelas VIII-B SMP Muhammadiyah 1 Kartasura Tahun Pelajaran 2020/2021?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan titik pijak dalam merealisasikan aktivitas yang akan dilaksanakan, sehingga harus dirumuskan secara jelas. Tujuan penelitian berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang akan diteliti. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan penggunaan strategi *Crossword Puzzle* kombinasi *Information Search* sebagai sarana peningkatan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia pada siswa kelas VIII-B SMP Muhammadiyah 1 Kartasura Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Mendeskripsikan efektifitas penggunaan strategi *Crossword Puzzle* kombinasi *Information Search* dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia pada siswa kelas VIII-B SMP Muhammadiyah 1 Kartasura Tahun Pelajaran 2020/2021.
3. Mengkaji kendala penggunaan strategi *Crossword Puzzle* kombinasi *Information Search* dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia pada siswa kelas VIII-B SMP Muhammadiyah 1 Kartasura Tahun Pelajaran 2020/2021.
4. Menemukan solusi alternatif untuk mengatasi kendala penggunaan strategi *Crossword Puzzle* kombinasi *Information Search* dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia pada siswa kelas VIII-B SMP Muhammadiyah 1 Kartasura Tahun Pelajaran 2020/2021.

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat yang jelas. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Mendapatkan teori baru terkait peningkatan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle* kombinasi *Information Search* dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
- b. Menambah wawasan dan persepsi tentang peningkatan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle* kombinasi *Information Search* pada siswa kelas VIII-B SMP Muhammadiyah 1 Kartasura Tahun Pelajaran 2020/2021.
- c. Hasil kajian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk kegiatan penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi siswa:

- 1) Meningkatkan pemahaman mengenai nilai-nilai Persatuan Indonesia.
- 2) Memotivasi siswa dalam menerapkan nilai-nilai Persatuan Indonesia dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Memperoleh pengalaman yang menyenangkan.
- 4) Meningkatkan rasa tanggung jawab siswa dalam pembelajaran.

b. Manfaat bagi peneliti:

- 1) Menumbuhkan semangat peneliti untuk memberikan pengajaran bagi peserta didik.
- 2) Mengembangkan keterampilan peneliti dalam menyampaikan dan mengaplikasikan strategi pembelajaran dalam masyarakat.

c. Manfaat bagi pembaca:

- 1) Menambah wawasan mengenai strategi yang cocok digunakan untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia.
- 2) Menambah informasi mengenai peningkatan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia melalui penerapan strategi *Crossword Puzzle* kombinasi *Information Search*.